



PANDUAN PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN TESIS

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI



MAGISTER AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

JAKARTA 2021

KATA PENGANTAR

Panduan Penulisan Proposal Tesis dan Tesis ini ditujukan bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Magister Akuntansi dalam menyelesaikan studi pada jenjang pendidikan strata dua. Pedoman ini dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa maupun dosen pembimbing Proposal Tesis dan Tesis dalam penyusunan Proposal Tesis dan Tesis, sehingga proses penyusunan dan pembimbingan dapat berjalan lancar sesuai yang diharapkan.

Panduan Penulisan Proposal Tesis dan Tesis ini memberikan ketentuan mengenai sistematika penulisan dilengkapi contoh penerapannya, sehingga mahasiswa mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan ketentuan-ketentuan tersebut yang disesuaikan dengan kepentingannya. Diharapkan Panduan Penulisan Proposal Tesis dan Tesis ini dapat mendorong dan menuntun mahasiswa dalam penyelesaian penyusunan propsal tesis dan tesis tepat pada waktu yang sudah direncanakan.

Kami menyadari bahwa hasil peninjauan kembali dan perbaikan Panduan Penulisan Proposal Tesis dan Tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga segala masukan dan saran dari semua pihak kami terima dan dipertimbangkan dalam upaya perbaikan penyusunan untuk waktu selanjutnya.

Akhirnya kami berharap, Panduan Penulisan Proposal Tesis dan Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan yang berkepentingan.

Jakarta, 16 Agustus 2021

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Com, M.Kom, M.Kom

Ketua Program Studi Magister Akuntansi

Dr. Drs. Sugeng Riyadi, Ak, M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KA	TA PENGANTAR) 	i
DA	FTAR ISI		ii
1.	FORMAT PENU	ILISAN PROPOSAL TESIS DAN TESISError!	Bookmark
not	defined.		
	1.1 Spesifikasi I	Hardcover	1
	1.2 Sampul dan	Kertas	1
	1.3 Pengetikan	Isi Proposal Tesis dan Tesis	1
	1.5 Tabel, Gam	bar dan Grafik	4
	•	oposal Tesis dan Tesis	
2.			
	2.1 Halaman Sa	ımpul	7
	2.2 Halaman Pe	erolehan Gelar	7
	2.3 Halaman Pe	ersetujuan Sebelum Sidang	7
		engesahan	
		nyataan Orisinalitas dan Publikasi	
	2.6 Kata Penga	ntar	8
	2.7 Abstraksi /	Abstract	8
	2.8 Daftar Isi		9
	2.9 Daftar Tabe	el, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran	9
3	BAGIAN ISI		10
	3.1 BAB I - PEN	IDAHULUAN	10
	3.1.1 Latar B	elakang Penelitian	10
	3.1.2 Identifi	kasi Masalah	10
	3.1.3 Pemba	tasan Masalah	10
	3.1.4 Perumu	ısan Masalah	11
	3.1.5 Tujuan	Penelitian	11
	3.1.6 Manfaa	t Penelitian	12
	3.1.7 Sistema	atika Penulisan	12
	3.2 BAB II – TI	NJAUAN PUSTAKA	12
	3.2.1 Landas	an Teori	12
	3.2.2 Hasil Po	enelitian Sebelumnya	13
		ka Teoritis	
		nbangan Hipotesis Penelitian	
		ANCANGAN PENELITIAN	
	3.3.1 Tipe Pe	enelitian	17
	-	si dan Sampel Penelitian	

DAFTAR ISI

Halaman

KA.	TA PENGANTAR	i
DA	FTAR ISI	ii
1.	FORMAT PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN TESISError!	Bookmark
not	defined.	
	1.1 Spesifikasi Hardcover	1
	1.2 Sampul dan Kertas	1
	1.3 Pengetikan Isi Proposal Tesis dan Tesis	1
	1.4 Kutipan	2
	1.5 Tabel, Gambar dan Grafik	4
	1.6 Susunan Proposal Tesis dan Tesis	5
2.	BAGIAN AWAL	
	2.1 Halaman Sampul	7
	2.2 Halaman Perolehan Gelar	7
	2.3 Halaman Persetujuan Sebelum Sidang	7
	2.4 Halaman Pengesahan	7
	2.5 Lembar Pernyataan Orisinalitas dan Publikasi	8
	2.6 Kata Pengantar	8
	2.7 Abstraksi / Abstract	8
	2.8 Daftar Isi	9
	2.9 Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran	9
3	BAGIAN ISI	10
	3.1 BAB I - PENDAHULUAN	
	3.1.1 Latar Belakang Penelitian	
	3.1.2 Identifikasi Masalah	10
	3.1.3 Pembatasan Masalah	10
	3.1.4 Perumusan Masalah	11
	3.1.5 Tujuan Penelitian	11
	3.1.6 Manfaat Penelitian	12
	3.1.7 Sistematika Penulisan	12
	3.2 BAB II – TINJAUAN PUSTAKA	
	3.2.1 Landasan Teori	
	3.2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	13
	3.2.3 Kerangka Teoritis	
	3.2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	
	3.3 BAB III – RANCANGAN PENELITIAN	
	3.3.1 Tipe Penelitian	
	3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	17

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian	18
3.3.4 Unit Penelitian (Khusus untuk Penelitian studi kasus)	18
3.3.5 Model dan Diagram Jalur Penelitian	18
3.3.6 Operasionalisasi Variabel	20
3.3.7 Teknik Analisis Data	20
3.4 BAB IV – HASIL PENELITIAN	21
3.4.1 Deskripsi Sampel Penelitian	21
3.4.2 Statistik Deskriptif	21
3.4.3 Analisis Data	21
3.4.4 Interpretasi Hasil Penelitian	21
3.5 BAB V – PENUTUP	22
3.5.1 Kesimpulan	
3.5.2 Implikasi Hasil Penelitian	22
3.5.3 Keterbatasan Penelitian	22
3.5.4 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya	23
4 BAGIAN AKHIR	24
4.1 Daftar Pustaka	24
4.2 Lampiran-Lampiran	25
4.3 Daftar Riwayat Hidup	26
LAMPIRAN	
Lampiran 1: Contoh Format Cover Luar	
Lampiran 2: Contoh Format Punggung Hardcover	
Lampiran 3: Contoh Format Cover Dalam	
Lampiran 4: Contoh Halaman Persetujuan Sebelum Sidang	
Lampiran 5: Contoh Lembar Pengesahan	
Lampiran 6: Contoh Lembar Pernyataan Orisinalitas & Publikasi	
Lampiran 7: Contoh Kata Pengantar	
Lampiran 8: Contoh Abstraksi	
Lampiran 9: Contoh Daftar Isi	
Lampiran 10: Contoh Daftar Tabel	36
Lampiran 11: Contoh Daftar Gambar	
Lampiran 12: Contoh Daftar Lampiran	38

1. FORMAT PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN TESIS

1.1 Spesifikasi Hardcover

1. Bentuk: Lihat Lampiran 1

2. Jenis huruf: Times New Roman

3. Ukuran huruf: 14 *point* dengan format cetak tebal (*bold*)

4. Terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen berwarna Hijau (untuk FEB) dengan warna tinta kuning emas *(gold)*

1.2 Sampul dan Kertas

Naskah Proposal Tesis dan Tesis diketik pada kertas yang memenuhi persyaratan berikut ini :

- Kertas HVS 80 gr, warna putih dan diketik pada dua sisi halaman (bolak balik)
- Ukuran kertas adalah A4 atau 8.27 x 11.69 inci atau 21 cm x 29,7 cm
- Untuk naskah proposal tesis dan tesis yang akan disidangkan, naskah dijilid dengan sampul depan plastik mika transparan tanpa warna dan bagian belakang berupa kertas buffalo warna hijau

1.3 Pengetikan Isi Proposal Tesis dan Tesis

- Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran
 12 pt
- Setiap Judul Bab dicetak dengan huruf kapital dan tebal (bold) dengan ukuran 12 pt
- Setiap **Judul Sub Bab** dicetak dengan huruf tebal (*bold*) dan dengan format kapitalisasi untuk tiap kata
- Setiap **istilah dalam bahasa asing** ditulis dengan format **miring** (*italic*).
- Jarak baris (spasi) dalam ketikan adalah 1.5
- Batas tepi (margin) kertas adalah 4 cm untuk tepi atas (top) dan tepi kiri (left), serta 3 cm untuk tepi bawah (bottom) dan tepi kanan (right)
- Nomor halaman dibuat dengan ketentuan berikut ini :

1) Bagian Awal

Untuk bagian awal, penomoran halaman dimulai dari halaman judul sampai dengan halaman daftar lampiran, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, ix dst) dengan posisi di kanan bawah halaman dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah kertas.

2) Bagian Isi dan Bagian Akhir

Untuk bagian isi dan akhir, penomoran halaman dimulai dari Bab I Pendahuluan sampai dengan lampiran-lampiran, diberi nomor halaman dengan angka latin (1, 2, 3, 4 dst) dengan posisi di tengah bawah dengan jarak 1.5 cm dari tepi bawah kertas.

1.4 Kutipan

Format penulisan kutipan dan daftar pustaka dalam proposal tesis dan tesis mengacu pada format *American Psychological Association (APA)*. Untuk penulisan proposal tesis dan tesis ini digunakan kutipan tidak langsung. Kutipan tidak langsung merupakan ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Kutipan tidak langsung (*indirect quotation*) merupakan kutipan hasil penelitian, hasil karya, atau pendapat orang lain yang penyajiannya tidak sama dengan teks aslinya, melainkan menggunakan bahasa atau kalimat penulis/peneliti sendiri.

Penulisan kutipan tidak langsung dapat dilakukan dengan cara:

- a. Yang dikutip hanya ide pokoknya dan dipaparkan dengan bahasa sendiri (menggunakan kata-kata sendiri), akan tetapi pengertiannya/maknanya tidak berbeda dengan ide/bahan/data orang lain yang dikutip
- b. Kutipan yang berasal dari referensi berbahasa asing, dikutip dengan menggunakan Bahasa Indonesia
- c. Kutipan diintegrasikan dalam badan naskah/teks
- d. Jarak bagian kutipan sama dengan jarak badan teks lainnya
- e. Kutipan tidak menggunakan tanda kutip
- f. Nama penulis yang dituliskan dalam referensi hanyalah nama belakang saja lalu disertai tahun tulisan tersebut diterbitkan

Contoh penulisan referensi: Penulis hanya 1 orang

Contoh:

Nama penulis disebutkan dalam kalimat Gitman (2012) menyatakan bahwa

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat Perhitungan pajak (Gitman, 2012).

Penulis terdiri dari 2 sampai 3 orang

Nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua.

Contoh:

Erosvhita dan Wirawati (2016) menjelaskan bahwa set kesempatan investasi diukur dengan menggunakan *Earning per Share / Price* (E/P).

Set kesempatan investasi diukur dengan menggunakan *Earning per Share / Price* (E/P) (Erosvhita dan Wirawati, 2016).

Penulis lebih dari 3 orang

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 3 pengarang, yang ditulis hanya nama belakang penulis pertama, dengan memberi inisial *et al.* Contoh:

Pemerintah negara bagian dan kota Massachusetts telah memulai beberapa program untuk meningkatkan keselamatan publik (Smith *et al.*, 1997).

Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda).

Contoh:

Risiko bisnis diartikan sebagai kemungkinan terjadinya kerugian yang akan dialami investor atau ketidakpastian atas *return*... (Gumanti, 2011; Wardana dan Sudiartha, 2015; Sawitri dan Lestari ,2016).

Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

Contoh:

D. M. Smith (1994) dan P. W. Smith (1995) memberikan kesimpulan yang sama mengenai.....

Mengutip rumus, hasil penelitian/exact quotation

Harus mencantumkan nomor halaman.

Contoh:

Untuk mengukur likuiditas perusahaan digunakan rasio lancar (*current ratio*), membandingkan antara besarnya aktiva lancar dengan hutang lancar (Sartono, 2014:10).

Adapun perhitungan rasio lancar sebagai berikut :

Rasio Lancar =
$$\frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$$

Sumber: Sartono (2014:10)

Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Contoh:

Jensen & Meckling (1976) mengemukakan teori agensi yang menjelaskan konflik kepentingan antara (Scott, 2009)

atau

Teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) dalam Scott (2009) menjelaskan

Atau

Jensen & Meckling (1976) dalam Scott (2009) menjelaskan bahwa teori agensi

1.5 Tabel, Gambar dan Grafik

- a. Tabel, Gambar, dan Grafik/Diagram selalu diberi nama dengan menggunakan format huruf besar di setiap awal kata (*title case*).
- b. Untuk tabel, judul tabel (No dan Nama tabel) ditulis di atas tabel.
- c. Untuk gambar dan grafik, judul gambar dan grafik (No dan Nama gambar) ditulis di bawah gambar atau grafik terkait.
- d. Jika tabel atau gambar terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan mengetikkan keterangan "lanjutan Tabel xx" dalam tanda kurung dan disertai *header row* tabel.
- e. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor Bab yang mencantumkan tabel/gambar/grafik tersebut beserta nomor urutan tabel/gambar tersebut di dalam Bab yang bersangkutan. Misal Tabel 2.1 berarti tabel tersebut merupakan tabel yang pertama di Bab 2.
- f. Setiap tabel dan gambar harus menuliskan sumbernya di bagian bawah (sudut kiri bawah) tiap tabel dan gambar yang bersangkutan.
- g. Jika tabel/gambar/grafik ditulis dalam bentuk *landscape,* maka sisi atas tabel/gambar adalah sisi proposal tesis dan tesis yang dijilid.
- h. Jika tabel/gambar/grafik masing-masing hanya ada satu tidak perlu dibuat daftar tabel/gambar/grafik.

1.6 Susunan Proposal Tesis dan Tesis

Penulisan proposal tesis dan tesis Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur dibagi menjadi 3 bagian yaitu (1) bagian awal, (2) bagian isi dan (3) bagian akhir. Untuk penulisan proposal tesis **hanya** terdiri dari Bagian Awal, Bagian Isi (Bab 1, Bab 2 dan Bab 3) dan Bagian Akhir.

Berikut susunan isi dari masing-masing bagian

I. BAGIAN AWAL

Bagian awal Proposal dan Tesis Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur terdiri dari:

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Perolehan Gelar
- c. Halaman Persetujuan
- d. Lembar Pengesahan
- e. Lembar Pernyataan Orisinalitas dan Publikasi
- f. Kata Pengantar
- g. Abstraksi (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, **hanya untuk tesis**)
- h. Daftar Isi
- i. Daftar Tabel (jika diperlukan)
- j. Daftar Gambar (jika diperlukan)
- k. Daftar Lampiran (jika diperlukan)

II. BAGIAN ISI

Bagian Isi terdiri dari:

BAB I – PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Pembatasan Masalah
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II - TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya
- 2.3 Kerangka Teoritis
- 2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

- 3.1 Tipe Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian
- 3.4 Unit Penelitian (Khusus untuk Penelitian Studi Kasus)
- 3.5 Model Penelitian
- 3.6 Operasionalisasi Variabel
- 3.7 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Deskripsi Sampel Penelitian
- 4.2 Statistik Deskriptif
- 4.3 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan
- 4.4 Interpretasi Hasil Penelitian

BAB V - PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Implikasi Hasil Penelitian
- 5.3 Keterbatasan Penelitian
- 5.4 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

III. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri atas:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran-Lampiran
- c. Daftar Riwayat Hidup

2. BAGIAN AWAL

2.1 Halaman Sampul

Halaman sampul merupakan halaman terdepan dari proposal tesis dan tesis dan juga terdapat pada *hardcover* tesis. Informasi yang terdapat di halaman sampul meliputi:

- Judul
- Jenis Karya Ilmiah yaitu PROPOSAL TESIS atau TESIS
- Logo Institusi
- Identitas Penulis (NIM dan NAMA)
- Nama Institusi
- Tahun Pengesahan

Contoh Halaman Sampul dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.

2.2 Halaman Perolehan Gelar

Secara umum informasi yang diberikan pada halaman perolehan gelar sama dengan halaman sampul, tetapi pada halaman perolehan gelar, dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa tesis dibuat. Contoh Halaman Perolehan Gelar dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

2.3 Halaman Persetujuan Sebelum Sidang

Halaman ini dibuat dan disertakan pada naskah Proposal Tesis dan Tesis yang sudah siap untuk diujikan. Pada halaman ini terdapat informasi judul, nama penulis serta tanda tangan pembimbing Proposal Tesis dan Tesis sebagai tanda persetujuan bahwa Proposal Tesis dan Tesis sudah siap untuk diujikan dalam sidang.

Contoh Halaman Persetujuan sebelum sidang dapat dilihat di Lampiran 4.

2.4 Halaman Pengesahan

- Halaman Pengesahan pada Proposal Tesis merupakan tanda bahwa Proposal Tesis sudah lulus uji sehingga dapat disahkan dan disetujui oleh Dewan Penguji (pembimbing dan anggota penguji)
- Halaman Pengesahan pada Tesis merupakan tanda bahwa Tesis sudah lulus uji sehingga dapat disahkan dan disetujui oleh Dewan Penguji (pembimbing dan anggota penguji) dan Ketua Program Studi Magister Akuntansi.
- Contoh Lembar Pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 5.

2.5 Lembar Pernyataan Orisinalitas dan Publikasi

Lembar Pernyataan Orisinalitas dan Publikasi berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa hasil karya tulis ilmiahnya merupakan hasil karya sendiri (tidak plagiasi) serta pernyataan bahwa mahasiswa mengizinkan pihak Universitas untuk mengelola dan mempublikasikan hasil karya tulis ilmiahnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Contoh Lembar Pernyataan Orisinalitas dan Publikasi dapat dilihat pada **Lampiran 6.**

2.6 Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar berisi pengantar singkat atas karya ilmiah. Halaman ini memuat ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam proses penulisan Proposal Tesis dan Tesis. Sebaiknya ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan Proposal Tesis dan Tesisi. Pada alinea terakhir, disebutkan sebagai sopan santun karena keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Contoh Kata Pengantar dapat dilihat pada Lampiran 7.

2.7 Abstraksi / Abstract

Merupakan ikhtisar atau ringkasan singkat mengenai inti karya ilmiah tanpa adanya tambahan penafsiran atau kritik atau tanggapan lainnya.

Isi abstraksi terdiri dari 4 (empat) hal, yaitu:

- Tujuan penelitian
- Populasi & sampel penelitian
- Metode penelitian atau alat analisis yang digunakan.
- Kesimpulan hasil penelitian

Ketentuan menulis abstraksi:

- Kalimat yang digunakan harus singkat dan jelas.
- Jumlah kata: sebanyak-banyaknya 200 kata
- Ditulis hanya dalam 1 halaman dan dalam 1 alinea
- Ditulis dalam 1 spasi
- Untuk abstraksi versi bahasa Inggris, ditulis dengan format miring (italic).

Teknis penulisan:

- Judul: Abstraksi (untuk bahasa Indonesia) dan *Abstract* (untuk bahasa Inggris)
- Nama

- NIM
- Judul Tesis
- Jumlah halaman pengantar, ditulis menggunakan angka romawi kecil; jumlah halaman isi Tesis; tahun pembuatan Tesis; daftar tabel; daftar gambar dan lampiran)
- Isi abstraksi
- Kata kunci

Contoh format Abstraksi dapat dilihat pada Lampiran 8.

2.8 Daftar Isi

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masingmasing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Penulisan judul tiap bab dicetak tebal. Setiap anak sub-bab ditulis lebih menjorok ke dalam dibanding induk sub babnya.

Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 9.

2.9 Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran

Daftar tabel, gambar, dan daftar lain digunakan untuk memuat nama tabel, gambar, dan sebagainya yang ada dalam Proposal Tesis dan Tesis. Penulisan nama tabel, gambar dan sebagainya menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).

Contoh Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran dapat dilihat pada **Lampiran 10, 11, 12.**

3. BAGIAN ISI

3.1 BAB I - PENDAHULUAN

3.1.1 Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian berisi uraian gejala-gejala sosial yang terjadi di masyarakat, khususnya di dunia ekonomi (disesuaikan dengan topik/judul yang diteliti khususnya variable dependennya) yang menjadi pusat perhatian peneliti. Kondisi di lapangan mempunyai perbedaan dengan kaidah-kaidah dalam teori. Akibat adanya perbedaan tersebut, maka timbul tantangan, kesangsian, serta keingintahuan terhadap gejala atau fenomena yang ada bagi peneliti. Gejala yang relevan dengan topik penelitian kemudian diidentifikasi sebagai masalah yang hendak dicarikan solusinya. Isi latar belakang penelitian antara lain:

- a. Menjelaskan pentingnya topik penelitian untuk diteliti.
- b. Menguraikan fenomena teoritis dan fenomena situasional terkait topik penelitian (maksimal 5 tahun terakhir) serta menjelaskan kesenjangan yang terdapat antara kedua fenomena tersebut. Fenomena situasional merupakan kenyataan yang ditemukan oleh peneliti misalnya diambil dari data sekunder (laporan-laporan) atau dari laporan langsung sebagai field study).
- c. Menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan meuraikan perbandingan dari riset-riset terdahulu terkait dengan setiap variabel yang diteliti. Riset terdahulu yang digunakan adalah riset yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal ber-ISSN.
- d. Menjelaskan variable lain yang memiliki pengaruh terhadap variable yang diteliti, namun tidak termasuk variable yang diteliti
- e. Meringkas alasan yang memotivasi dilakukannya penelitian.

3.1.2 Identifikasi Masalah

Menguraikan atau menjelaskan masalah atau factor apa saja yang mempengaruhi variabel yang diteliti, yaitu variable dependen (terikat) yang biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Faktor atau variabel yang dimaksud disarikan atau diperoleh dari penjelasan yang disajikan pada latar belakang/fenomena.

3.1.3 Pembatasan Masalah

Penulis menjelaskan batasan-batasan masalah yang dibahas dalam penelitiannya. Batasan tersebut dapat berupa:

- variabel-variabel yang diteliti dan cakupannya
- sampel penelitian

- waktu penelitian
- dan sebagainya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan

3.1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah berisi pernyataan pokok masalah yang akan diteliti dan diuji keberlakuannya. Masalah hendaknya dirumuskan di dalam bentuk kalimat deklaratif atau kalimat tanya yang jelas dan padat yang menunjukkan variabel-variabel penelitian, serta menjadi dasar pembuatan hipotesis. Cara penyajian rumusan masalah dengan mengurut (merinci) butir demi butir; kalimatnya dapat berbentuk "problem statement" pada umumnya bentuk "research questiori", serta tidak perlu menambahkan unit penelitian pada kalimat rumusan masalah.

Contohnya:

- a. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham?
- b. Bagaimana pengaruh struktur pengendalian internal perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan?
- c. Bagaimana pengaruh komitmen profesional terhadap keputusan etis *internal auditor*?
- d. Apakah kemudahan administrasi perpajakan berpengaruh terhadap ketaatan wajib pajak?
- e. Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap pertumbuhan penjualan?
- f. Apakah integritas Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

3.1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menunjuk pada hal-hal yang akan dicapai oleh peneliti, mengacu pada rumusan masalah dan merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dengan topik penelitian. Contoh:

- a. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.
- b. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh struktur pengendalian internal perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.
- c. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh komitmen profesional terhadap keputusan etis *internal auditor*.
- d. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh kemudahan administrasi perpajakan terhadap ketaatan wajib pajak.
- e. Untuk menganalisisi dan menguji pengaruh biaya promosi berpengaruh terhadap pertumbuhan penjualan.
- f. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh integritas Auditor terhadap kualitas audit

3.1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi rumusan kegunaan hasil penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan baik bagi peneliti, lembaga maupun kelompok masyarakat tertentu yang terkait dengan rekomendasi peneliti. Manfaat penelitian dapat berupa:

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian dari segi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan sesuai dengan topik penelitian.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat penelitian dalam hal implementasi hasil penelitian bagi pihak-pihak terkait seperti manajemen perusahaan, investor, regulator dan lain sebagainya.

3.1.7 Sistematika Penulisan

Berisi uraian singkat yang menjelaskan struktur penulisan proposal tesis dan tesis yang dibuat mulai dari Bab 1 sampai dengan Bab 5. Penjelasan mengenai sistematika penulisan ini dilakukan dalam bentuk uraian tentang isi masing-masing bab dengan detail.

Sistematika penulisan ini untuk memberikan gambaran mengenai cakupan yang akan dibahas pada tesis, oleh karena itu hanya disajikan pada saat menyusun Proposal Tesis.

3.2 BAB II – TINJAUAN PUSTAKA

3.2.1 Landasan Teori

Landasan teori menguraikan tentang teori yang digunakan dan materimateri yang berkaitan dengan isi pokok bahasan penelitian. Landasan teori harus dikaitkan dengan buku teks, penelitian sebelumnya yang sesuai dengan topik penelitian. Pada landasan teori yang digunakan yang menjadi perhatian pertama adalah teori yang berhubungan dengan variable dependennya. Landasan teori meliputi antara lain:

- a. Deskripsi tentang dasar-dasar teori yang dipakai. Misalnya: teori kepatuhan, teori kelembagaan, teori signaling, teori motivasi, teori entitas usaha, teori kinerja, teori biaya politik, teori perencanaan baru dan sebagainya disesuaikan dengan topik penelitian. Dasar-dasar teori ini dikaitkan terutama dengan variabel dependen, kemudian variabel independen. Pada akhir bahasan buatlah simpulan mengenai alasan/argumantasi bahwa teori ini digunakan.
- b. Penjelasan tentang bidang akuntansi yang relevan dengan variable yang diteliti khususnya variable dependnnya. Dibawah ini diberikan beberapa contoh variable dependen dan kajian akuntansinya.

Tabel 1
Contoh Variabel Dependen dan Kajian Akuntansi

No	Variabel Dependen	Kajian Akuntansi
1	Nilai peruahaan	Akuntansi keuangan
2	Kinerja keuangan	Akuntansi manajemen
3	Penghindaran pajak	Akuntansi pajak
4	Kecurangan	Akuntansi forensik
5	Kualitas Audit	Pengauditan
6	Kepuasan Kerja	Akuntansi keperilakuan
7	Lingkungan	Akuntansi lingkungan
8	Kualitas laporan keuangan	Akuntansi keuangan

Pembahasan di atas maksimal 1 halaman minimal ½ halaman yang pokok dan relevan.

- c. Penjelasan tentang variabel—variabel yang digunakan dalam penelitian (diurutkan dari variabel terikat terlebih dahulu, variabel moderating/ variabel intervening (jika ada), kemudian variabel bebas) mencakup definisi, manfaat/fungsi dan pengukuran setiap variable, kesemuanya harus didukung dengan sumber (buku texs atau jurnal ilmiah ISSN, dan sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan).
- d. Untuk data primer yang berupa kuesioner, bahasan tiap variable harus diuraikan/dirinci kedalam variable, dimensi dan indikatornya baik yang didasarkan oleh peneliti sebelumnya maupun disusun sendiri didasarkan definisi.
- e. Penjelasan pada butir b dan c di atas sebagai dasar untuk menyusun operasional variable pada bab 3 (rancangan penelitian).

3.2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

- a. Bagian ini merupakan ulasan singkat mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang sama dengan proposal tesis dan tesis. Tema yang sama maksud adalah bagi variabel yang diteliti yaitu variabel dependennya.
- Penelitian sebelumnya yang dimaksud adalah penelitian yang relevan dan digunakan untuk mendukung hipotesis yang akan diuji dalam proposal tesis dan tesis.
- c. Setiap hipotesis harus didukung oleh minimal 3 penelitian sebelumnya (penelitian nasional) dan 2 penelitian sebelumnya (penelitian internasional) dengan tahun terbaru (maksimal : 3 tahun terakhir dari tahun penelitian).
- d. Penelitian sebelumnya merupakan penelitian yang sudah dipublikasikan dalam bentuk jurnal ber-ISSN.

e. Adapun pembahasan tiap-tiap penelitian sebelumnya ditampilkan dalam bentuk uraian, selanjutnya dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.xx Rangkuman Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti (tahun)	Variabel Penelitian	Sampel dan Periode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian

Penulisan Tabel dilakukan dengan menggunakan ukuran huruf dan spasi yang lebih kecil, atau Tabel dapat disajikan secara *landscape*.

f. Setelah Tabel Rangkuman Penelitian Sebelumnya, ditambahkan paragraf yang mengulas mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis apakah merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya atau penelitian replikasi. Jika sebagai penelitian modifikasi harus dijelaskan bidang apa yang dimodifikasi (misal pada penelitian Adi (2018) variabel independen ada 3 (tiga), sekarang ditambahkan menjadi 4 (empat) variabel independen.

3.2.3 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis digunakan untuk mendeskripsikan isi dari penelitian dan suatu penjelasan kausal dari hubungan antar konsep atau variabel yang telah diverifikasi melalui riset formal atau dideduksikan dari teori formal. Jadi kerangka teoritis disusun berlandaskan teori yang disusun melalui telaah pustaka atau literatur atau survei pustaka (Miles dan Huberman, 1992).

Berdasarkan kerangka teoritis dapat disusun hipotesis yang dapat diuji dengan analisis statistik yang tepat, sehingga semua penelitian bergantung pada dasar kerangka teoritis. Bahkan, jika hipotesis yang dapat diuji tidak perlu disusun (seperti dalam sejumlah proyek penelitian terapan), penyusunan kerangka teoritis yang baik menjadi hal penting untuk menguji masalah yang sedang diteliti (Sekaran dan Bougie, 2017).

Pada kerangka teoritis, peneliti memberikan penjelasan teori dasar yang melandasi hubungan antar variabel yang diteliti, serta mekanisme rinci mengenai kaitan variabel tersebut dengan variabel yang lainnya disertai dengan referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Kemudian kerangka teoritis tersebut digambarkan sehingga memudahkan pembaca dalam

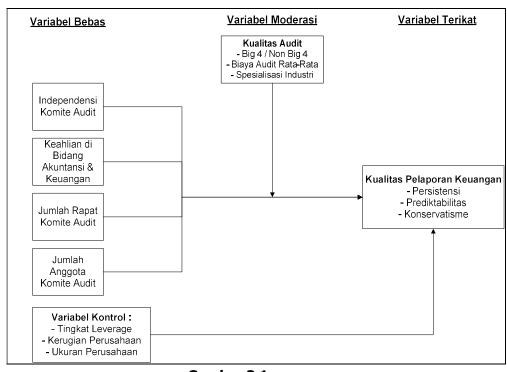
Berikut ini contoh dalam bentuk narasi dan gambar model kerangka teoritis:

Judul Penelitian:

Analisis Pengaruh Kualitas Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Nurul Mutmainah, 2013)

Kualitas Komite Audit dan Kualitas Pelaporan

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris, yang berhak membentuk komite audit adalah dewan komisaris. Diperlukan atau tidaknya komite audit pada perusahaan tergantung pertimbangan dari dewan komisaris, khususnya untuk perusahaan yang belum terbuka (tertutup). Bagi perusahaan terbuka, pembentukan komite audit oleh dewan komisaris suatu keharusan. Hal ini sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Anggota komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang anggota komisaris independen dan pihak dari luar perusahaan publik. Tugas komite audit salah satunya adalah menelaah informasi keuangan yang akan di publikasikan oleh Emiten kepada publik atau pihak otoritas deputi laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan emiten atau perusahaan publik. Dengan demikian tugas dari komite audit ini diharapkan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dipublikasikan dilakukan verifikasi terlebih dahulu oleh komite audit. Tugas atau fungsi ini sesuai dengan hasil penelitian Qinghua et al (2006) yang menemukan bahwa komite audit memiliki korelasi positif dengan kualitas laporan keuanan. Temuan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian dari Mutmainah dan Wardani (2013) yang menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.



Gambar 3.1 Contoh Kerangka Teoritis

3.2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Pengembangan hipotesis penelitian umumnya diperlukan bagi penelitian yang bertipe eksplanatif (asosiatif/kausal/komparatif). Sedangkan bagi penelitian bertipe deskriptif, dapat berhipotesis dan juga tidak berhipotesis. Hipotesis deskriptif hanya menyatakan perkiraan atas karakteristik tertentu dari satu populasi (Silalahi, 2017).

Hipotesis merupakan elemen penting dalam penelitian ilmiah, khususnya penelitian kuantitatif. Hipotesis yang dirumuskan harus bisa menjawab masalah penelitian, sehingga antara hipotesis dan rumusan masalah terlihat keterkaitannya secara konsisten

Hipotesis ini, diturunkan, atau bersumber dari teori dan tinjauan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pernyataan hubungan antara variabel, sebagaimana dirumuskan dalam hipotesis, hanya merupakan dugaan sementara atas suatu masalah yang didasarkan pada hubungan yang telah dijelaskan dalam kerangka teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian. Sebab, teori yang tepat akan menghasilkan hipotesis yang tepat untuk digunakan sebagai jawaban sementara atas masalah yang diteliti atau dipelajari dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif peneliti menguji suatu teori. Untuk menguji teori tersebut, peneliti menguji hipotesis yang diturunkan dari teori.

Pada bagian ini, diberikan argumen-argumen atau penjelasan logis tentang hubungan antara variabel independen dengan dependen yang didukung dengan teori dari penelitian sebelumnya. Hipotesis yang dituliskan adalah hipotesis utama yang diyakini oleh peneliti berdasarkan dukungan teori atau literatur yang ada.

Contoh Pengembangan Hipotesis:

Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Kualitas Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan keuangan Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Nurul Mutmainah, 2013)

- Kualitas Komite Audit (Independensi Komite Audit) dan Kualitas Pelaporan Keuangan

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota komite audit yang berada di bawah dewan komisaris harus independen dan tidak mewakili kepentingan salah satu pihak dalam perusahaan. Komposisi komite audit yang ada mungkin bervariasi dari segi latar belakang pendidikan, serta pengalaman kerja di bidang akuntansi dan keuangan. Penelitian terdahulu menemukan bahwa kompoisisi anggota komite audit yang independen berkorelasi positif dengan kualitas laporan keuangan (Qinghua et al, 2006). Klein (2002) menemukan bahwa independensi komite audit dan dewan komisaris berhubungan negatif dengan manajemen laba.

Oleh karena itu, hipotesis yang diusulkan adalah:

H1: Tingkat independensi anggota komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

3.3 BAB III – RANCANGAN PENELITIAN

3.3.1 Tipe Penelitian

Pada sub bab ini, mahasiswa menjelaskan kategori tipe penelitian yang dilakukan. Menurut Silalahi (2017), tipe penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan manfaat (penelitian dasar dan terapan), berdasarkan tujuan (penelitian eksplorasi, deskripsi dan eksplanasi), berdasarkan metode (penelitian sejarah, deskriptif, korelasional, kausal komparatif dan eksperimen), berdasarkan dimensi waktu (penelitian *cross-sectional* dan longitudinal), berdasarkan analisis data (penelitian kuantitatif dan kualitatif). Pada saat menentukan tipe penelitian harus didukung suatu alasan yang dapat dipertanggungjawabakan (bersumber pada literatur)

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada bagian ini dijabarkan populasi penelitian yang digunakan disertai dengan alasan pemilihan populasi tersebut. Kemudian dijelaskan pula secara terinci, alasan mengenai teknik sampling (penarikan sampel) yang digunakan dalam penelitian.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai jenis dan cara memperoleh data penelitian, apakah termasuk data primer (wawancara, observasi, kuesioner, *focus group discussion*, tes dsb) atau data sekunder (mengambil data yang sudah dikumpulkan atau sudah jadi).

3.3.4 Unit Penelitian (Khusus untuk Penelitian Studi Kasus)

Bagian ini berisi informasi umum mengenai masing-masing perusahaan/organisasi/responden yang menjadi subyek penelitian. Bagian ini dapat dibagi menjadi beberapa sub bagian berikut:

- a. Gambaran Umum Perusahaan
 - Berisi sejarah singkat dan informasi umum mengenai organisasi/badan usaha yang menjadi objek penelitian. Pada bagian ini juga peneliti diminta memberikan informasi aktual dari perusahaan yang terkait judul penelitian. Misal: penelitian mengenai kinerja pegawai, berarti membahas mengenai kondisi dan profil pegawai pada perusahaan yang bersangkutan
- b. Struktur Organisasi
 Penjelasan mengenai struktur organisasi, visi dan misi organisasi/badan usaha yang diteliti.
- c. Bidang Usaha
 - Kelompok usaha dari organisasi / badan usaha yang diteliti apakah perusahaan jasa, manufaktur atau dagang.
- d. Area / Lokasi Penelitian

Informasi mengenai area/lokasi di mana penelitian dilakukan.

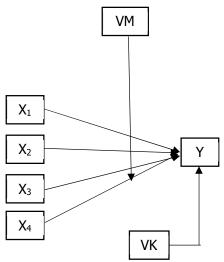
Bab ini pada dasarnya tidak disarankan untuk dilakukan oleh mahasiswa, hanya sebagai suatu pengetahuan bahwa dalam penelitian khususnya pada proyek penelitian tidak harus dalam bentuk empirical (banyak perusahaan).

3.3.5 Model dan Diagram Jalur Penelitian

Model penelitian berisi perumusan hubungan antar variabel yang diteliti ke dalam bentuk matematis atau persamaan atau model, yang akan diujikan atau dibuktikan melalui pengolahan data penelitian. Pada bagian ini minimal berisi informasi mengenai : penulisan model yang sudah dibentuk disertai dengan keterangan mengenai tiap notasi yang digunakan dalam model, penjelasan mengenai alasan tiap variabel kontrol (jika ada) yang digunakan dan yang terakhir adalah penjelasan mengenai metode analisis yang digunakan untuk menguji model penelitian tersebut apakah menggunakan teknik regresi linear, regresi logistik, *structural equation model* atau yang lainnya.

Analisis Pengaruh Kualitas Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan keuangan Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Nurul Mutmainah, 2013)

Model yang digunakan untuk menguji hipotesa terkait pengaruh kualitas komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan serta pengaruh kualitas audit terhadap hubungan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut : Model penelitian dalam bentuk gambar disajikan pada gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1
Diagram Jalur Penelitian

Berdasarkan gambar diatas, maka persamaan matematis yang dilambangkan sebagai berikut:

```
\begin{aligned} QUALITY_{it} &= \beta_0 + \beta_1 ACIND_{it} + \beta_2 ACEXP_{it} + \beta_3 ACMEET_{it} + \beta_4 ACSIZE_{it} + \\ \beta_5 ACIND_{it} * AUDQUAL_{it} + \beta_6 ACEXP_{it} * AUDQUAL_{it} + \beta_7 ACMEET_{it} * \\ AUDQUAL_{it} + \beta_8 ACSIZE_{it} * AUDQUAL_{it} + \beta_9 LEV_{it} + \beta_{10} LOSS_{it} + \beta_{11} SIZE_{it} + \\ \epsilon_{it} \end{aligned}
```

Dimana:

 $QUALITY_{it}$ = Kualitas Pelaporan Keuangan $ACIND_{it}$ = Independensi Komite Audit

 $ACEXP_{it}$ = Latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan komite audit

 $ACMEET_{it}$ = Jumlah meeting yang diadakan oleh komite audit

 $ACSIZE_{it}$ = Jumlah anggota Komite audit yang ada dalam perusahaan

 $AUDQUAL_{it}$ = Kualitas Audit (Diukur dengan : ukuran KAP, rata-rata biaya audit

dan spesialisasi industri)

 LEV_{it} = Leverage (Tingkat Hutang Perusahaan)

 $LOSS_{it}$ = Kerugian Perusahaan $SIZE_{it}$ = Ukuran Perusahaan

VK = Variabel Kontrol, VM = Variabel Moderating

3.3.6 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan variabel dengan tegas, sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Operasionalisasi variabel berisi uraian rinci mengenai cara pengukuran setiap variabel penelitian yang digunakan dalam model penelitian. Untuk variabel kuantitatif harus dijelaskan rumus yang digunakan, tahapan perhitungannya, dari mana data diperoleh serta referensi rumus tersebut. Sedangkan untuk variabel kualitatif harus dijelaskan bagaimana pengumpulan data, dimensi dan indikator yang digunakan untuk menghitung variabel penelitian serta referensinya. Uraian mengenai dimensi, indicator serta proksi dapat didasarkan pada bab 2 tinjauan pustaka

Kemudian, narasi operasionalisasi variabel tersebut dirangkum dalam sebuah tabel operasionalisasi variabel agar memudahkan pemahaman pembaca. Adapun contoh dari tabel operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

a. Bagi data primer (Contoh variabel diukur melalui kuesioner)

Variabel	Dimensi	Indikator	No Pernyataan	Skala
Kualitas	Kehandalan	Kelengkapan obat	1	Ordinal
Layanan (Lovelock	(Lovelock dan Wright, 2016:99)	Kenyamanan ruang apotik	2	
dan Wright,		3. Hargayang ditawarkan	3	
2016:99)		4. Promosi apotik	4	
	Keberwujudan (Lovelock dan	Keamanan tempat parkir Lokasi apotik	1	Ordinal
	Wright, 2016:99)	3. Fasilitas lain yang	2	
		disediakan	3	

b. Bagi data sekunder

Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
ROA		Rasio	Laporan
(Gitman & Zutter, 2012:81)	$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Aset}$		Keuangan

3.3.7 Teknik Analisis Data

- Uji instrumen penelitian
 Untuk penelitian yang menggunakan data primer (membagikan kuesioner dsb) maka uji instrumen penelitian dapat berupa uji validitas dan reliabilitas dari tiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.
- b. Alat analisis data

Pada bagian ini dijelaskan secara detail alat analisis yang digunakan dalam pengolahan data sehingga dapat memperoleh hasil penelitian. Penjelasan rinci diharapkan meliputi (a) tahapan analisis data, (b) cara dan tujuan masing-masing alat analisis yang akan digunakan. (c) pengujian hipotesa

Contoh alat analisis yang umum digunakan adalah: regresi linear, regresi non linear, regresi logistik, uji beda, korelasi, model persamaan terstruktur dan lain-lain.

3.4 BAB IV - HASIL PENELITIAN

3.4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Bagian ini berisi uraian hasil dari proses pemilihan sampel dan pengumpulan data yang telah dilakukan sesuai dengan teknik atau metode yang telah dijelaskan pada Bab 3.

3.4.2 Statistik Deskriptif

Bagian ini berisi uraian mengenai statistik deskriptif dari variabel penelitian, misalnya menguraikan rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dari data kuantitatif atau uraian mengenai distribusi frekuensi data bagi data kualitatif. Selanjutnya dilakukan analisis atau penjelasan mengenai makna dari nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi dalam penelitian ini apa.

3.4.3 Analisis Data

Sub bab ini berisi penyajian hasil analisis dan hasil interpretasi menggunakan alat analisis yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam bagian ini diuraikan tentang hasil analisis dan penjelasannya dalam bentuk naratif.

3.4.4 Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pada subbab sebelumnya yaitu analisis data, maka dilakukan interpretasi yang berisi penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dikaitkan dengan teori, fenomena dan hasil penelitian sebelumnya. Pada interpretasi hasil penelitian tidak lagi berbicara masalah pengujian statistik, namun dititikberatkan pada argumentasi/penjelasan mengenai hasil pengujian yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

Interpretasi hasil penelitian juga didukung oleh penjelasan mengenai konsistensi hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, serta dilengkapi dengan tabel konsistensi hasil penelitian. Secara ringkas interpretasi hasil penelitian berisi hal hal sebagai berikut;

- (a) Hasil penelitiannya, berpengaruh atau sebaliknya tidak berpengaruh
- (b) Penjelasan mengenai hasil penelitian makna/arti apabila berpengaruh dan apabila tidak berpengaruh
- (c) Dukungan data untuk memperkuat hasil penelitian di atas dengan data statistic deskriptif
- (d) Uraikan keterkaitannya dengan teori yang digunakan (bab 2) makna apa apabila berpengaruh atau tidak berpengaruh
- (e) Uraikan konsistensi dari hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya seperti yang diuraikan pada subba kerangka teoristis dan atau pengembangan hipotesa
- (f) Uraikan implikasi dari hasil penelitian ini baik secara teoritis/akademis maupun praktis/manjerial

Interpretasi di atas dilakukan untuk setiap hipotesa

3.5 BAB V - PENUTUP

3.5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman hasil penelitian berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, sesuai dengan variabel yang diteliti, rumusan masalah, hipotesis, bukti analisis data empiris serta menjawab tujuan penelitian. Kesimpulan ini dinyatakan dengan kalimat deklaratif dan tidak dinyatakan dalam bentuk bilangan/angka.

3.5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian merupakan konsekuensi atau akibat/dampak baik langsung maupun tidak langsung dari hasil penelitian. Implikasi dapat berupa saran yang ditujukan bagi perusahaan, investor, regulator dan pihak-pihak praktisi terkait. Implikasi harus bersifat aplikatif, realistis dan terkait erat dengan hasil penelitian, dapat disadurkan dari uraian pada subba interpretasi hasil penelitian.

3.5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian berisi kendala-kendala atau kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan. Keterbatasan penelitian dapat berasal dari sisi teknis misal keterbatasan dalam pengumpulan data, responden, luas populasi penelitian dan sebagainya, atau dapat pula keterbatasan terkait konsep atau teori yang digunakan misalnya penelitian tidak atau belum memasukkan teori atau variabel tertentu yang diduga dapat memperbaiki hasil penelitian yang ada.

3.5.4 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Saran ditujukan untuk peneliti selanjutnya. Saran harus bersifat realistis, konkrit, dan memperlihatkan keinginan peneliti untuk memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya.

4. BAGIAN AKHIR

4.1 Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar/*list* seluruh literatur baik berupa buku, jurnal, tesis/disertasi, artikel dan sebagainya yang digunakan sebagai bahan bacaan dan kutipan dalam penulisan Proposal Tesis dan Tesis Ketentuan Penulisan Daftar Pustaka adalah sebagai berikut:

- 1. Penulisan daftar pustaka mengacu pada format *American Psychological Association (APA)*.
- 2. Daftar pustaka disusun berdasarkan abjad dan tidak perlu dipisahkan per jenis sumber referensi (buku, jurnal, artikel internet dan sebagainya).
- 3. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama belakang diikuti dengan inisial nama depan dan tengah.
- 4. Tidak mencantumkan: nomor urut dan gelar penulis (kesarjanaan, kelas sosial, dll.)
- 5. Referensi bersumber dari buku harus menggunakan buku terbitan terbaru.
- 6. Penulisan tiap referensi dilakukan dengan format indentasi menggantung (*hanging paragraph*) yaitu baris pertama terletak pada batas margin kiri halaman, dan baris berikutnya menjorok ke kanan 5 (lima) ketukan.

Berikut contoh penulisan daftar pustaka:

Jenis Sumber	Penulisan Daftar Pustaka
Jurnal	Penulis. (Tahun). Judul Artikel. <i>Nama Jurnal</i> , Volume (No Issue), Halaman. Contoh: Yusuf, A. dan Gasim. (2015). Relevansi Nilai Modal Intelektual terhadap Nilai Pasar Perusahaan. <i>Jurnal Akuntansi Multiparadigma</i> , 6 (2), 175-340.
	Jika sumber online maka tambahkan DOI (<i>Digital Object Identifier</i>) atau halaman URL sumber Contoh: Kim, C., Mirusmonov, M. & Lee, I. (2010). An empirical examination of factors influencing the intention to use mobile payment. Computers in Human Behavior, 26, 310-322. Doi:
	10.1016/j.chb.2009.10.013 Atau Kim, C., Mirusmonov, M., Lee, I. (2010). An empirical examination of factors influencing the intention to use mobile payment. Computers in Human Behavior, 26, 310-322. Diakses dari http://www.sciencedirect.com

Jenis Sumber	Penulisan Daftar Pustaka			
Buku Teks	Nama penulis. Tahun. Judul utama buku: Anak judul buku.			
	(edisi ke berapa, jika ada). Kota : Penerbit			
	Contoh:			
	Rangkuty, F. (2015). <i>Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis</i>			
	Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi			
	Abad 21. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama			
	Buku dengan lebih dari 1 pengarang maka nama penulis			
	pertama saja yang dibalik sedangkan nama penulis			
	berikutnya ditulis seperti biasa.			
	Contoh: Buku dengan penulis Philip Kotler dan Gary Armstrong,			
	Ditulis:			
	Kotler, P. dan G. Armstrong. (2014). <i>Principles of Marketing 13th</i>			
	Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall			
	Jika Buku Online:			
	Penulis. Tahun. <i>Judul Buku (edisi)</i> . Tempat: Penerbit. Diakses			
	dari URL.			
	Kumat, S.R. (2012). Case studies in Marketing Management. Dehli:			
	Pearson. Diakses dari http://books.google.com/books			
Count Kaban atau	Danulia Tahun hulan tanggal Judul astikal Nama ayat			
Surat Kabar atau majalah Online	Penulis. Tahun, bulan-tanggal. Judul artikel. Nama surat kabar. Diakses dari URL.			
majaian Omine	Hakim, C. (2016, Juni 16). Kode Morse THR. Kompas Online. Diakses			
	dari http://www.kompas.com			
Tesis/Disertasi	Penulis. (Tahun). Judul tesis/disertasi. Catatan. Nama			
Online	Perguruan Tinggi. Tersedia dari nama database atau URL.			
	Widowati, S., dan D. Rachmawati. (2017). Analisis Pengaruh Arus Kas			
	Operasi, Laba, Kepuasan Karyawan, dan Kepuasan Pelanggan			
	untuk Memprediksikan Arus Kas Operasi Masa Depan. Tesis.			
	Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.			
	http://repository.wima.ac.id			

4.2 Lampiran-Lampiran

Adapun yang seharusnya dilampirkan dalam tesis:

- a. Data tabulasi setiap variable.
- b. *Output* pengolahan data.
- c. Surat Keterangan Riset dari Perusahaan.
- d. Contoh kuesioner yang dibagikan ke responden atau contoh laporan. keuangan atau laporan lain yang digunakan sebagai sumber data.
- e. Kartu bimbingan yang di-unduh pada webstudent.

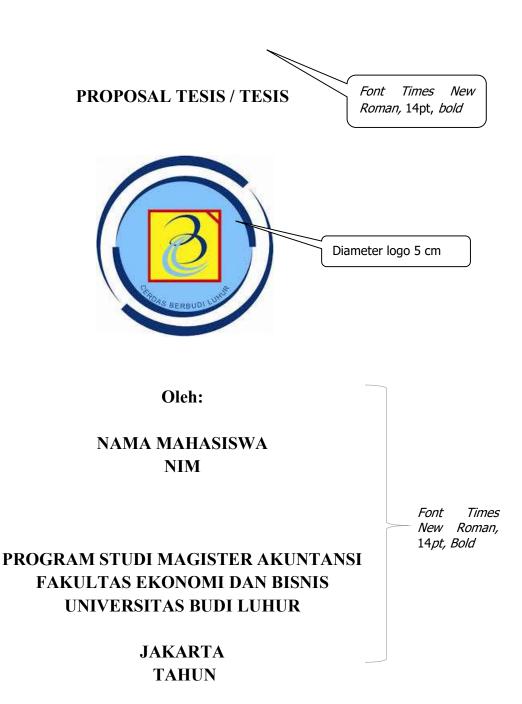
4.3 Daftar Riwayat Hidup

Daftar riwayat hidup berisi informasi singkat mengenai penulis. Umumnya berisi informasi:

- a. Nama
- b. Nim
- c. Program Studi
- d. Alamat
- e. Nomor Telepon/*Handphone*
- f. Alamat *email*
- g. Riwayat Pendidikan
- h. Riwayat Pekerjaan
- i. Tanda tangan

LAMPIRAN 1: CONTOH FORMAT COVER LUAR

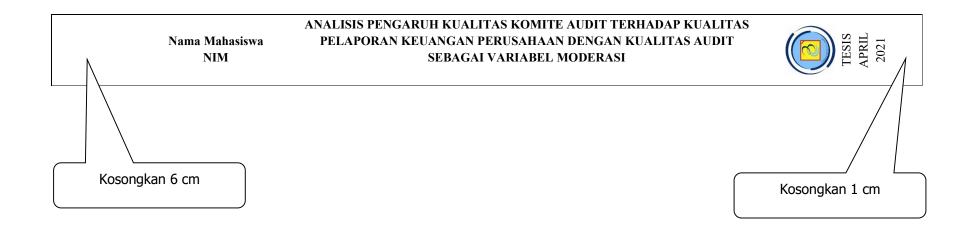
ANALISIS PENGARUH KUALITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI



LAMPIRAN 2: CONTOH FORMAT PUNGGUNG HARDCOVER

Font : 10pts
Alignment : center

Logo:



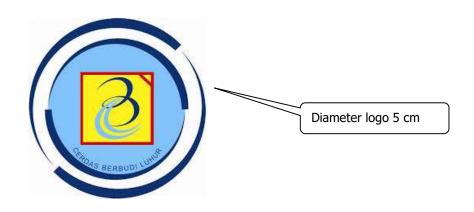
LAMPIRAN 3: CONTOH FORMAT COVER DALAM

ANALISIS PENGARUH KUALITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASĮ

PROPOSAL TESIS / TESIS

Font Times New Roman, 14 pt, bold

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Akuntansi (M.Ak)



Oleh:

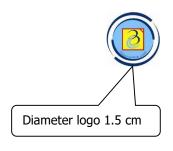
NAMA MAHASISWA NIM

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Font Times New Roman, 14pt, Bold

JAKARTA TAHUN

LAMPIRAN 4: CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN SEBELUM SIDANG



PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

PERSETUJUAN

Proposal/Tesis dengan judul:

ANALISIS PENGARUH KUALITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:	Font Times Ne Roman, 12pt, bol
Nama:	
Jakarta, tanggal bulan tahun Dosen Pembimbing	Font Times New Roman, 14pt
(Nama Dosen Pembimbing)	

LAMPIRAN 5: CONTOH LEMBAR PENGESAHAN



PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Font Times New Roman, 12pt, bold

Diameter logo 1.5 cm

LEMBAR PENGESAHAN-

Font Times New Roman, 12pt, bold

Nama : Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiwa: NIM

Bidang Peminatan : *PILIH SALAH SATU* (Pengauditan /Akuntansi

Manajemen/Akuntansi Keuangan/Perpajakan/Sistem

Informasi Akuntansi)

Jenjang Studi : Strata 2

Judul : Analisis Pengaruh Kualitas Komite Audit Terhadap

Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan dengan

Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi

Jakarta, tanggal sidang

Font Times New

Roman, 12pt

Tim Penguji: Tanda tangan:

Ketua Penguji,

Nama Ketua Penguji

Anggota Penguji,

Nama Anggota Penguji

Moderator,

Nama Moderator

Pembimbing,

Nama Pembimbing

Ketua Program Studi Magister Akuntansi

(Nama Ketua Program Studi)

LAMPIRAN 6: CONTOH LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS & PUBLIKASI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS & PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tanga	n dibawah ini :
Nama NIM Program Studi Fakultas	: : :
menyatakan bahwa TESI	S yang berjudul:
1. Merupakan hasil kan upernah diajukan u 2. saya ijinkan untu norma hukum dar Pernyataan ini saya buat c	rarya tulis ilmiah sendiri dan bukan merupakan karya yang ntuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain, k dikelola oleh Universitas Budi Luhur sesuai dengan etika yang berlaku.
konsekuensi apapun sesua ini tidak benar.	ni aturan yang berlaku apabila dikemudian hari pernyataan
	Jakarta,
	Meterai 10.000 IDR
	(Nama lengkap)

LAMPIRAN 7: CONTOH KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
- 2. Rektor Universitas Budi Luhur ...
- 3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- 4. Ketua Program Studi Magister Akuntansi
- 5. Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi...
- 6. Dosen Pembimbing
- 7. Pihak X Company yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, tanggal, bulan, tahun

Penulis

ABSTRAKSI

NIM NAMA

ANALISIS PENGARUH KUALITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(ix halaman, 100 halaman, 2021, 15 gambar, 10 tabel, 8 lampiran)

Uraikan tujuan penelitian, metode penelitian (mencakup populasi dan sampel penelitian serta metode analisis yang digunakan), serta hasil analisis penelitian.

Kata kunci: kualitas komite audit, kualitas pelaporan keuangan, kualitas audit

LAMPIRAN 9: CONTOH DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

	Halamar
Halaman Judul	i
Halaman Perolehan Gelar	ii
Halaman Persetujuan	iii
Lembar Pernyataan Orisinilitas dan Persetujuan Publikasi	iv
Kata Pengantar	V
Abstrak	vi
Abstract	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	X
Daftar Lampiran	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Kualitas Pelaporan Keuangan	
BAB III: RANCANGAN PENELITIAN	
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
BAB V: PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR ISTILAH	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

LAMPIRAN 10: CONTOH DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

		Halamar
Tabel 2.1	xxxxxx	23
Tabel 2.2	xxxxxx	40
Tabel 3.1	XXXXXX	50

LAMPIRAN 11: CONTOH DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

	Halamar
Gambar 2.1xxxxxxx	23
Gambar 2.2xxxxxxx	40
Gambar 3.1xxxxxxx	50

LAMPIRAN 12: CONTOH DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halamai
Lampiran 1xxxxxxx	23
Lampiran 2xxxxxxx	40
Lampiran 3xxxxxxx	50